

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kesulitan perekonomian Indonesia yang berlangsung hingga kini terjadi sejak krisis moneter Asia tahun 1997, telah menghancurkan banyak perusahaan-perusahaan yang pengelolaan keuangannya belum dilakukan secara profesional. Dalam keadaan ekonomi yang sulit tersebut banyak perusahaan yang mengurangi bahkan menghentikan kegiatannya termasuk sektor industri jasa perdagangan. Keadaan yang serupa berpengaruh juga pada bisnis ritel nasional seperti *supermarket* misalnya Hero, Mitra, Alfa, Matahari, dan lain-lain. Termasuk juga bidang bisnis ritel *Departement Store* misalnya Rimo, Cahaya, Ramayana, Robinson, Borobudur, Yogya, Matahari, dan lain-lain.

PT Matahari Putra Prima, Tbk adalah salah satu perusahaan ritel yang tertua yang mulai didirikan tahun 1958. Dalam kurun waktu 40 tahun telah mendirikan jaringan yang luas dan besar dengan bisnis mencakup *departement store* dan *supermarket* bahkan juga bergerak dalam bisnis hiburan keluarga, hingga kini menjadi salah satu pebisnis ritel yang terbesar di Indonesia yang pada tahun 2001 mengoperasikan 81 toko. Disamping kondisi keuangan yang sangat fluktuatif saat ini, persaingan bisnis pun makin ketat terutama dengan masuknya pebisnis ritel internasional seperti Makro, Continental, Carrefour dan Giant.

Kelangsungan usaha bertujuan bahwa perusahaan yang didirikannya tidak hanya untuk jangka waktu tertentu, melainkan perusahaan didirikan dengan maksud

untuk jangka waktu yang cukup lama agar supaya dapat mewujudkan rencana-rencananya dalam dunia usaha, menjalankan aktifitas-aktifitas bisnisnya, dan juga memenuhi kewajiban-kewajiban yang ada. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam perjalanan usahanya, perusahaan selalu berkaitan erat dengan lingkungan bisnis dimana perusahaan tersebut beroperasi. Adapun lingkungan bisnis dapat dibagi menjadi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal perusahaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti struktur pengendalian internal perusahaan, kebijakan-kebijakan yang diterapkan manajemen, budaya perusahaan yang bersangkutan, sumber daya manusianya, maupun struktur organisasinya. Sedangkan lingkungan eksternal perusahaan terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang berasal dari luar perusahaan seperti ketertarikan para investor, tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan, tekanan pihak perusahaan pesaing, selera konsumen, peraturan pemerintah dan lain sebagainya.

Supaya dapat mempertahankan keberadaannya dalam dunia usaha, perusahaan yang baik harus dapat memiliki kesehatan keuangan yang cukup baik, terutama segi likuiditas, aktivitas usaha, profitabilitas dan solvabilitas. Itulah sebabnya, manajemen harus dapat mengambil keputusan serta tindakan dan aturan yang tepat dalam menjalankan kegiatan bisnis. Keputusan manajemen tersebut hendaknya didasarkan atas informasi yang relevan sehingga dapat diandalkan dan dipercaya.

Salah satu informasi yang diperlukan adalah informasi keuangan, keandalan informasi keuangan tergantung pada sistem akuntansi yang mencatat transaksi-

transaksi yang terjadi pada perusahaan secara sistematis yang meliputi semua perkiraan neraca dan laporan laba rugi perusahaan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan dan biaya perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang berdasarkan catatan akuntansi tersebut sangat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan dalam menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan. Dengan tersedianya informasi keuangan tersebut, pihak manajemen perusahaan dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk diambil berdasarkan data-data kuantitatif dan kualitatif yang tersedia.

Informasi keuangan tersebut secara sistematis disajikan dalam laporan keuangan, yang biasanya terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas.

Melalui laporan keuangan, dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, struktur modal perusahaan, distribusi aktivanya, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha yang telah dicapai, beban yang telah dan yang masih harus dibayar serta nilai saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain laporan keuangan dapat dikatakan cermin yang memantulkan semua kegiatan perusahaan selama suatu periode tertentu, dan besarnya aktiva dan pasiva perusahaan pada tanggal tertentu.

Perkembangan PT Matahari Putra Prima, Tbk cukup mengembirakan, terlihat dari penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 1999 penjualan mencapai Rp 3.043.513 kemudian naik menjadi Rp 4.265.183 di tahun 2000 dan kemudian naik terus menjadi Rp 5.430.465. Pada tahun 1999 merupakan tahun penting bagi PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk mempersiapkan paradigma bisnis

baru yaitu dengan memahami kekuatan sendiri, memahami pasar dan para pelanggan, memulai fokus ulang, pelaksanaan yang baik dan efektif serta meningkatkan nilai dari pihak yang berkepentingan. Itu kemudian terus berkembang sampai tahun-tahun berikutnya sehingga dapat terlihat perkembangan pertumbuhan usaha yang terus meningkat walaupun tak lepas dari persaingan bisnis yang semakin ketat juga.

Dengan melihat kondisi inilah maka perlu untuk menilai kesehatan perusahaan, termasuk pengolahan keuangannya.

Melihat peranan penting dari Analisis Laporan Keuangan, sesuai dengan gambaran alasan-alasan diatas, maka berdasarkan hal itu penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penulisan tesis dengan judul "Penilaian Kesehatan Keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk".

1.2 Pembatasan Masalah dan Tujuan Penelitian

Bagi usaha ritel seperti PT Matahari Putra Prima, Tbk tentu tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan perusahaan dan memperluas ruang lingkup usahanya agar dapat memaksimalkan profit yang telah ada. Agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta memenangkan persaingan yang semakin ketat, pihak perusahaan harus dapat menilai kinerja keuangannya serta dapat melihat ada atau tidaknya perkembangan kinerja keuangan sesuai yang diharapkan pihak perusahaan.

Beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami krisis ekonomi yang juga berdampak pada setiap perusahaan termasuk PT Matahari Putra Prima, Tbk yang juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu penilaian yang cermat terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan, sebagai bahan

pertimbangan pihak manajemen untuk menentukan kiat-kiat yang akan ditempuh selanjutnya.

Kunci untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan salah satunya yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan tersebut dalam penyelesaian kewajiban keuangannya baik kewajiban yang harus segera dipenuhi maupun kewajiban jangka panjang atau likuiditas, kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas dan kemampuan perusahaan menggunakan asset yang dipunyainya. Kemudian akan dilihat *trend* selama beberapa tahun sehingga dapat diketahui apakah kondisi keuangannya cukup sehat atau tidak. Bila tidak, akan diambil langkah-langkah perbaikan ataupun perubahan bila perlu harus mulai dipikirkan agar perusahaan tetap dapat berkompetisi secara sehat.

Dalam penulisan tesis ini, penulis memperoleh data dari PT Matahari Putra Prima, Tbk yang bergerak dibidang usaha retail, pasar swalayan dan hiburan keluarga. Data diperoleh juga dari Pusat Referensi Pasar Modal, data-data yang ada akan dipakai untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk dan sesuai dengan standar teoritis analisis laporan keuangan untuk melihat kesehatan perusahaan ini.

Masalah yang akan diteliti dalam tesis ini difokuskan dan dibatasi pada aspek yang berkaitan langsung dengan judul penelitian. Sehingga analisis yang dipakai adalah untuk menilai tingkat Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas dari laporan keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk yang sudah diaudit. Laporan juga disesuaikan dengan format untuk melihat kesehatan keuangan sesuai data laporan keuangan yang ada. Karena itu penelitian ini hanya akan membahas : Penilaian

Kesehatan Keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk dengan mengambil data dari laporan keuangan tahun 1999, tahun 2000 dan tahun 2001.

Pembahasan tentang penilaian kesehatan PT. Matahari Putra Prima, Tbk dibatasi oleh periode penelitian adalah data Laporan Keuangan dari PT Matahari Putra Prima, Tbk dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 dan laporan keuangan yang dipakai sudah diaudit dan dipublikasikan.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kondisi keuangan perusahaan selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 dengan melakukan analisis likuiditas, aktivitas dan profitabilitas sehingga akhirnya dapat diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan dan kiat-kiat yang ditempuh untuk dapat bertahan.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya untuk pihak manajemen PT Matahari Putra Prima, Tbk, memberikan masukan-masukan dan informasi yang berguna dengan mengetahui kondisi serta perubahan kinerja keuangan yang terjadi selama 3 tahun periode penilaian sebagai salah satu alternatif dalam pertimbangan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan, pengembangan usaha perusahaan, menyusun strategi ataupun kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

Selain daripada itu, diharapkan pula penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Juga sebagai salah satu upaya untuk menambah referensi pengetahuan khususnya mengenai manajemen keuangan suatu perusahaan.

1.3 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai adalah studi kasus yang mengambil obyek penelitian di PT Matahari Putra Prima, Tbk. Melalui metode ini penulis berusaha meneliti latar belakang dan kondisi perusahaan terutama yang menyangkut tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian yang dilakukan pada PT Matahari Putra Prima, Tbk yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mengamati serta menganalisis laporan keuangan yang sudah diaudit dari perusahaan yang bersangkutan untuk tahun 1999, tahun 2000 sampai tahun 2001. Memperoleh data melalui Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta, studi perpustakaan dengan memperoleh literatur berupa buku, teks, majalah dan laporan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas juga mengunjungi fasilitas internet melalui website <http://www.matahari.co.id>.
2. Penelitian lapangan yaitu memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara wawancara dan melakukan peninjauan langsung pada perusahaan.

Metode pengolahan data penilaian keuangan pada PT Matahari Putra Prima, Tbk dilakukan dengan menggunakan data *time series* yaitu dengan analisis rasio dan analisis DuPont dengan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tahun 1999 sampai tahun 2001 untuk keperluan internal perusahaan tanpa membandingkannya dengan perusahaan *benchmarking* lainnya. Tujuannya agar manajemen perusahaan dapat mengevaluasi perkembangan

perusahaan dan menganalisis apakah perkembangan tersebut telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Metode penyusunan tesis ini berdasarkan penyusunan deskriptif dan metode analisis data dalam tesis ini, penulis berusaha menganalisis semua data yang diperlukan dengan cara :

- a. Analisis Kuantitatif merupakan penyederhanaan data yang diperoleh dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami serta dinyatakan dalam bentuk angka.
- b. Analisis Rasio Keuangan merupakan proses analisis data yang telah disederhanakan, dievaluasi agar dapat menilai tingkat kesehatan perusahaan yang dimaksud .

14 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis tentang Penilaian Kesehatan Keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk ini, penulis membagi menjadi lima bab. Pembagian tersebut dimaksudkan agar dapat memudahkan dalam pembahasan topik sehingga dapat tersusun dengan baik. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam pembahasan bab ini, penulis membahas dan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, pembatasan masalah dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan dari topik yang dipilih dalam penulisan ini.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini dibahas tentang teori-teori mengenai laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan berisikan tentang pengertian laporan keuangan, tujuan dari laporan keuangan itu sendiri juga tentang analisis laporan keuangan yang mencakup pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, maupun teknik analisis laporan keuangan selanjutnya analisis rasio keuangan.

BAB III Gambaran umum PT Matahari Putra Prima, Tbk

Pada bagian ini diuraikan mengenai sejarah perusahaan dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, bidang usaha dari PT Matahari Putra Prima, Tbk.

BAB IV Penilaian Kesehatan Keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk

Pada bagian ini menganalisis laporan keuangan PT Matahari Putra Prima, Tbk dan anak perusahaan selama tahun 1999 sampai dengan 2001. Menilai tingkat Kesehatan Keuangan dengan Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan dari pembahasan yang diberikan dan juga saran-saran yang bermanfaat bagi pihak manajemen PT Matahari Putra Prima, Tbk dan pihak lain yang membutuhkan dalam menilai dan mengembangkan kinerja perusahaan.